

ABSTRAK

Komunikasi terapeutik dapat dikatakan berhasil jika dapat menguatkan coping dan motivasi pasien untuk melakukan perawatan diri sendiri sehingga meningkatkan kemungkinan untuk sembuh. Studi awal di ruang multazam Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya didapatkan masih ada perawat yang kurang optimal dalam melaksanakan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya A Yani.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 65 orang dan besar sampel sebesar 56 responden dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel independen penelitian ini komunikasi terapeutik dan variabel dependen adalah kepuasan pasien. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *rank spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden sebesar 29 responden menerima komunikasi baik, sebagian besar (56,9%) mengatakan puas dan 5 responden menerima komunikasi terapeutik cukup baik, seluruhnya (100%) mengatakan tidak puas. Hasil uji statistik *rank spearman* $\rho = 0.015 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien.

Upaya agar komunikasi terapeutik dapat diterapkan dengan baik seharusnya institusi pelayanan kesehatan khususnya bidang keperawatan Rumah Sakit Islam Surabaya A Yani dapat melakukan pengawasan atau supervisi terkait dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik untuk meningkatkan pelayanan

Kata kunci : komunikasi terapeutik, kepuasan